

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur memiliki peran yang strategis dalam memberikan kontribusi yang besar bagi ekonomi Indonesia. Industri manufaktur memegang peranan penting di dalam perekonomian Indonesia karena kemampuannya untuk menghasilkan produk yang dapat diperdagangkan dan membuka lapangan kerja. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menyediakan barang mentah (bahan baku) atau bahan setengah jadi.

Sektor industri manufaktur memiliki peran yang strategis dalam memberikan kontribusi yang besar bagi ekonomi Indonesia. Salah satu peran industri manufaktur terhadap kontribusi perekonomian Indonesia yaitu untuk menarik negara lain atau investor asing untuk berinvestasi di Indonesia. Selain itu industri manufaktur merupakan tulang punggung bagi pertumbuhan ekonomi nasional karena menjadi sektor andalan dalam memacu pemerataan terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat yang inklusif (*www.talenta.co*, 2020). Berbagai sektor perusahaan manufaktur juga dikembangkan di berbagai negara di ASEAN. Hal ini tentunya akan mendorong pertumbuhan perekonomian secara nasional dan meningkatkan daya saing secara domestik, regional, dan global.

Pertumbuhan perusahaan manufaktur besar dan sedang pada tahun 2019 naik sebesar 4,01% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya produksi industri percetakan dan reproduksi media rekaman, naik sebesar

19,58%. Sedangkan industri yang mengalami penurunan produksi terbesar yaitu barang logam, bukan mesin dan peralatannya turun 18,49%. Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV tahun 2019 naik sebesar 3,62% (y-on-y) di banding triwulan IV tahun 2018. Kenaikan tersebut dikarenakan naiknya produksi industri farmasi, produksi obat kimia da barang dari bahan kimia dan obat tradisional, naik 18,58%. Sedangkan industri yang mengalami penurunan produksi terbesar adalah industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya, turun 19,78%. Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV pada tahun 2019 naik sebesar 0,09% (q-to-q) dibanding triwulan III pada tahun 2019. Industri yang mengalami kenaikan produksi tertinggi adalah industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, naik sebesar 13,07%. Sedangkan industri yang mengalami penurunan terbesar adalah industri computer, barang elektronik dan optic, turu sebesar 11,85% (*www.bps.go.id, 2020*).

Kinerja keuangan perusahaan tidak akan maksimal apabila perusahaan tidak memiliki modal yang cukup untuk mendanai operasional perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik merupakan faktor penting dalam mendorong kenaikan profitabilitas yang maksimal dalam perusahaan. Maka dari itu perusahaan manufaktur harus dapat menjaga kestabilan keuangan atau likuiditasnya. Dikarenakan banyaknya kesulitan dalam keuangan perusahaan manufaktur, maka perlu dilakukan berbagai upaya agar kesulitan dalam memproduksi produk dan mengelola keuangan pada perusahaan manufaktur. Kesulitan tersebut dapat diminimalisir yaitu dengan pengelolaan yang baik dari

catatan keuangan yang bersih dan terstruktur sehingga kinerja keuangan perusahaan akan berdampak bagus bagi keuangan perusahaan manufaktur.

Churniawati et al. (2017) menyatakan, kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar seperti dalam membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan dalam SAK atau GAAP dan lainnya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang hasil maupun kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisi keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. **Astuti (2020)** Kinerja keuangan perusahaan dapat menentukan atau mengukur bagaimana keadaan keuangan perusahaan tersebut dan kinerja keuangan bisa dikatakan baik apabila sesuai dengan perencanaan keuangan perusahaan atau dengan menganalisa tujuan dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan telah menjadi sumber daya penting untuk suatu organisasi. Untuk mengatasi perubahan yang cepat dan persaingan yang tinggi di pasar, suatu organisasi harus terus menerus melakukan investasi dalam memperbarui pengetahuan dan pengembangan keterampilan karyawannya sehingga dapat berhasil dalam jangka panjang. Selain itu, perekonomian juga perlahan bergeser menuju ekonomi berbasis pengetahuan dan ekonomi berbasis sumber daya, di mana lebih banyak ketergantungan dan perhatian pada teknologi informasi, keterampilan, dan pengetahuan dari karyawan ditempatkan daripada aset berwujud. Hal ini telah mendorong banyak perusahaan untuk peduli tentang

modal intelektual mereka, (**Tarigan et al. (2019)**). Perusahaan didorong untuk menempatkan lebih banyak upaya dan perhatian pada kualitas karyawan mereka untuk menjadi mampu merespon transformasi pasar. Kinerja keuangan ini akan dipengaruhi oleh modal intelektual.

Modal intelektual mencakup pengetahuan dan keterampilan dari semua tingkatan organisasi, dan itu telah menjadi penting baru sumber daya dalam perekonomian baru saat ini menggantikan fisik dan modal keuangan. Kinerja keuangan merujuk kepada modal-modal non fisik atau modal tidak berwujud yang terkait dengan ilmu pengetahuan serta pengalaman manusia terhadap kemajuan teknologi yang digunakan perusahaan dalam proses operasional. Aktivitas tersebut didasarkan pada pengetahuan, dan hal ini menjadi hal terpenting dalam sumber daya ekonomi dan hal ini menggantikan modal keuangan dan modal fisik sebagai modal yang dulunya dianggap modal terpenting. Organisasi ataupun perusahaan yang berbasis pengetahuan akan menciptakan suatu cara untuk mengelola pengetahuan sebagai sarana untuk memperoleh penghasilan perusahaan. Pengetahuan tersebut ditransformasikan, dikapitalisasikan, dan ditransfer menjadi sarana untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Apabila suatu perusahaan mampu memanfaatkan modal intelektual secara efisien dan efektif maka hal tersebut akan memudahkan perusahaan dalam menyusun suatu kinerja keuangan perusahaan yang sesuai dengan syarat penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan. Pada saat perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka hal ini sangat berkaitan erat dengan kinerja karyawan dalam mengelola keuangan secara maksimal didalam perusahaan tersebut. Sehingga profit yang

diperoleh perusahaan meningkat dan modal perusahaan akan terus lancar dan akan mengalami peningkatan setiap bulannya.

Kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh keragaman gender, dimana kinerja karyawan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan kinerja keuangan yang sangat optimal dalam perusahaan. Dalam pengelolaan kinerja keuangan perusahaan sangat dibutuhkan ketelitian dan ketelatenan agar perusahaan dapat memperoleh profit yang sangat maksimal, dan peranan perempuan sangat berpengaruh dalam mengurus keuangan perusahaan dengan agar tidak terjadinya kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan seoptimal mungkin mencegah perusahaan mengalami kerugian. Maka dari itu perusahaan juga harus mengatur pengelolaan baik dari laporan keuangan maupun dari sumber daya yang ada didalam struktur manajemen perusahaan tersebut, dalam kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak lepas dari pengelolaan para sumber daya manusia atau karyawan yang bersangkutan didalam perusahaan tersebut yang juga dipengaruhi ataupun disebabkan oleh keberagaman gender yang ada didalam perusahaan.

Dewan perusahaan juga bertanggungjawab ketika perusahaan mengalami kegagalan atau ketika nilai pemegang saham mengalami penurunan begitu juga dengan seluruh stakeholder yang ada didalam perusahaan. Perusahaan yang memberlakukan kesetaraan gender dalam perusahaan biasanya mendapatka hasil kinerja keuangan perusahaan yang jauh lebih baik dari pada hanya memberlakukan satu gender yang mendominasi didalam perusahaan. Keberagaman gender dalam organisasi membawa banyak manfaat bagi

perusahaan, termasuk peningkatan keseluruhan dalam kinerja keuangan perusahaan, jumlah pelanggan, pendapatan dan laba. Dengan mempromosikan keragaman gender, perusahaan juga lebih cenderung menarik lebih banyak orang yang beragam, dan orang-orang yang mempertimbangkan kebijakan kesetaraan gender ketika mempertimbangkan pengusaha yang berbeda.

Berbagai literatur mengenai gender menjelaskan bahwa jenis kelamin seseorang mempengaruhi perilaku dan kepribadian mereka (**Selviani, 2018**). Banyak penelitian menyatakan bahwa perempuan lebih beretika dari pada laki-laki dalam hal bertingkah laku. Begitu pun dalam memimpin sebuah perusahaan, keduanya memiliki karakteristik yang berbeda. Dan jika dilihat secara umum keberagaman gender pada suatu perusahaan sering kali terlihat secara transparan, dimana yang sering kali mendominasi kekuasaan manajemen suatu perusahaan adalah laki-laki, tetapi seiring perkembangan ilmu pengetahuan diberbagai bidang ilmu maupun teknologi, keberagaman gender sudah menjadi hal yang biasa pada suatu organisasi, dimana peran laki-laki dan perempuan sudah mendapatkan bagian pekerjaan dan tanggungjawab yang seimbang sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka dimasing-masing bagian dalam perusahaan. **Lisaine & Sri (2018)** menyatakan bahwa keberadaan perempuan yang lebih banyak dalam komposisi dewan akan membawa pendapat-pendapat dan pertimbangan baru dalam proses pengambilan keputusan dan mampu menjadi keuntungan kompetitif bagi perusahaan. Keberadaan perempuan dalam dewan dianggap mampu

meningkatkan pemantauan dan independensi dewan sehingga mendorong terciptanya tata kelola perusahaan yang baik.

Kinerja keuangan ini juga dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan, dengan lajunya perkembangan dunia bisnis tersebut maka perusahaan perlu mempunyai tata kelola perusahaan yang baik. **Khairuni et al. (2019)** Penerapan tata kelola perusahaan sudah menjadi kebutuhan dalam kegiatan bisnis perusahaan agar dapat bersaing dan bertahan di dalam persaingan bisnis. Peningkatan terhadap kinerja dan nilai perusahaan serta kelangsungan usaha yang lama merupakan manfaat dari adanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Tata kelola perusahaan merupakan seperangkat sistem untuk mengatur hubungan antara manajer, pemilik perusahaan dan para stakeholder lainnya yang terkait dengan hak dan kewajiban mereka. Dalam pengelolaan tata kelola perusahaan yang sangat baik dalam perusahaan maka hal tersebut akan membuat kinerja keuangan yang baik dan hal tersebut akan mendorong perusahaan dalam mencapai profitabilitas yang baik.

Profitabilitas ini juga mempengaruhi kinerja keuangan karena setiap pengusaha mendirikan usaha ataupun bisnisnya dengan tujuan bisnis tersebut dapat berkembang dalam jangka waktu yang panjang dan juga untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dan sesuai dengan apa yang telah dirancang agar dapat memperoleh nilai yang baik sesuai dengan apa yang diinginkan pemilik perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan tersebut dapat mencapai

tujuan utama yaitu memaksimalkan laba dari perusahaan tersebut. Penelitian **Budi & Siregar (2018)** menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi mampu menanggung biaya yang terkait dengan persiapan pengungkapan lingkungan objektif selain itu, Untuk menjaga agar investor dan pemangku kepentingan lainnya mendapat informasi dengan baik melalui pengungkapan lingkungan.

Profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Perusahaan manufaktur membutuhkan kemampuan intelektual, inovasi pengelolaan perusahaan dan juga faktor pendukung lain dibidang kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk membentuk suatu konsep dalam membuat keputusan lainnya serta untuk memperoleh kinerja keuangan yang optimal didalam perusahaan. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Modal Intelektual, Keragaman Gender, dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurang optimalnya tata kelola suatu perusahaan sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut.
2. Adanya keragaman gender disuatu perusahaan, memberikan dampak terhadap kinerja keuangan yang kurang stabil pada perusahaan.
3. Kurang optimalnya perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan yang begitu penting dalam suatu perusahaan.
4. Tata kelola perusahaan yang kurang optimal memberikan pengaruh terhadap profit yang diperoleh oleh perusahaan.
5. Penerapan tata kelola perusahaan yang kurang optimal pada beberapa perusahaan.
6. Banyak para investor yang berhenti mempertahankan investasinya dikarenakan informasi kinerja keuangan yang rendah.
7. Penggunaan modal intelektual yang tidak sesuai dengan standar bisnis memberikan hambatan terhadap pengoperasian bisnis pada perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan dan terarahnya sasaran penulisan dalam penelitian ini maka penulis akan membatasi masalah ini dengan modal intelektual (X1), keragaman gender (X2), dan tata kelola perusahaan yang baik (X3) sebagai variabel bebas terhadap kinerja keuangan (Y) dengan profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh antara modal intelektual terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimanakah pengaruh antara keragaman gender terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimanakah pengaruh antara tata kelola perusahaan yang baik terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimanakah pengaruh antara modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Bagaimanakah pengaruh antara keragaman gender terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
6. Bagaimanakah pengaruh antara tata kelola perusahaan yang baik terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
7. Bagaimanakah pengaruh antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
8. Bagaimanakah pengaruh antara modal intelektual terhadap kinerja keuangan melalui profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

9. Bagaimanakah pengaruh antara keragaman gender terhadap kinerja keuangan melalui profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
10. Bagaimanakah pengaruh antara tata kelola perusahaan yang baik terhadap kinerja keuangan melalui profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara modal intelektual terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara keragaman gender terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tata kelola perusahaan yang baik terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara keragaman gender terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tata kelola perusahaan yang baik terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara modal intelektual terhadap kinerja keuangan melalui profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
9. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara keragaman gender terhadap kinerja keuangan melalui profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
10. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tata kelola perusahaan yang baik terhadap kinerja keuangan melalui profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan sehubungan dengan ilmu yang penulis dapat dan pahami serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menganalisa pengaruh modal intelektual, keragaman gender, dan

tata kelola perusahaan yang baik terhadap kinerja keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen keuangan khususnya mengenai modal intelektual, keragaman gender dan tata kelola perusahaan yang baik terhadap kinerja keuangan melalui profitabilitas pada bidang perusahaan manufaktur serta sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan keilmuan kepada civitas akademik khususnya pada bidang keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan judul. Dan penelitian yang dilakukan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana pengaruh yang berkaitan dengan judul terhadap nilai perusahaan. Keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya dapat disempurnakan dan dikembangkan dengan menggunakan sampel perusahaan lebih baik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang diharapkan nantinya, kita bisa mengetahui apakah faktor-

faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sama ataukah berbeda antar sektor di luar ruang lingkup perusahaan manufaktur.